

**PENGUNAAN METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN VOKASIONAL  
MUSIK IRINGAN TARI DI SLBNEGERI 2 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :  
FAUZI AZHARI  
NIM 14023042/2014**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Penggunaan Metode *Drill* pada Pembelajaran Vokasional  
Musik Iringan Tari di SLB Negeri 2 Padang

Nama : Fauzi Azhari

NIM/TM : 14023042/2014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

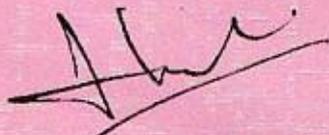
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Mei 2019

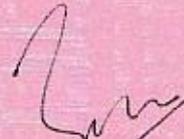
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



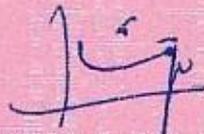
Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19570610 198603 1 002

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

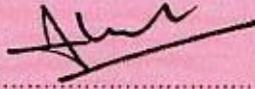
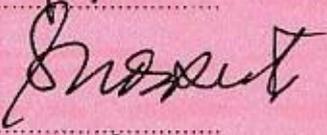
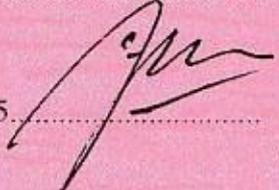
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Metode *Drill* pada Pembelajaran Vokasional Musik Iringan Tari  
di SLB Negeri 2 Padang

Nama : Fauzi Azhari  
NIM/TM : 14023042/2014  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Mei 2019

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	5. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Azhari  
NIM/TM : 14023042/2014  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan Metode *Drill* pada Pembelajaran Vokasional Musik Iringan Tari di SLB Negeri 2 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Fauzi Azhari  
NIM/TM. 14023042/2014

## **ABSTRAK**

**Fauzi Azhari. 2018. Penggunaan Metode Drill Pada Pembelajaran vokasional Musik Iringan Tari Di SLB NEGERI 2 PADANG. Skripsi. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberi informasi kepada pembaca tentang penggunaan metode pembelajaran vokasional musik iringan tari di SLB Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera digital. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dan langkah-langkah untuk menganalisis data adalah mengklarifikasikan data, menyesuaikan data dan mendeskripsikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill bagi siswa tunanetra dan metode demonstrasi bagi siswa tunagrahita telah tercapai dan sudah mendekati sempurna, karena dengan menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran vokasional musik guru bisa memantau dan mengajari siswa secara individu jika menemukan kendala ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampung skripsi dengan judul:**PENGGUNAAN METODE DRILL DAN DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN MUSIK IRINGAN TARI DI SLBNEGERI 2 PADANG.** Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Erfan Lubis, S. Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik.
2. Bapak tim penguji terimakasih sudah memberikan krititik dan sarannya sehingga hasil dari skripsi yang penulis selesaikan lebih maksimal.

3. Kepala Sekolah dan Staf Pengajar di SLB Negeri 2 Padang, terimakasih telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SLB Negeri 2 Padang.
4. Seluruh staf Pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Demi untuk perbaikan di masa yang akan datang, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati. Terima Kasih.

Padang,            Desember 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Penelitian Relevan.....	9
B. Kerangka Teoritis.....	10
a. Belajar Mengajar.....	10
b. Musik Tarian.....	12
c. Metode.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian dan Informasi Penelitian.....	18
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	18
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah.....	23
B. Pelaksanaan Pembelajaran seni budaya.....	32

C. Pelaksanaan Pembelajaran vokasional musik .....	38
D. Evaluasi.....	62
E. Pembahasan.....	64
F. Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Gerbang SLB Negeri 2 Padang.....	23
Gambar 2	Papan Informasi Siswa SLB Negeri 2 Padang.....	24
Gambar 3	Gedung sekolah.....	24
Gambar 4	Ruangan studio musik SLB Negeri 2 Padang.....	25
Gambar 5	Latihan Talempong Musik Iringan Tari.....	45
Gambar 6	Latihan Gandang Musik Iringan Tari.....	56
Gambar 7	Latihan Talempong dan Gadang Musik Iringan Tari.....	60
Gambar 8	Penampilan Tari Pasambahan dengan Musik Pengiring	61

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Kerangka Konseptual .....	17
Tabel 2	Silabus Tahun Ajaran 2018-2019 .....	33
Tabel 3	Daftar Rombel Siswa Kelas VII Tahun Ajaran .....	34
Tabel 4	Penjelasan Kecacatan siswa dan Jumlah Siswa .....	38
Table 5	Tabel Siswa Pemain Musik Tari .....	62
Tabel 6	Keterangan Nilai Siswa .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri dan masyarakat. Terkait dengan hal tersebut lahirlah pendidikan nasional di negara Indonesia. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berangkat pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. untuk melaksanakan semua itu perlu diadakan sistem pendidikan yang berkaitan dengan tujuan dan fungsi pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan Nasional merupakan suatu faktor yang sangat penting karena merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak ditujuh dalam suatu pendidikan. Oleh karena itu fungsi dan tujuan pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu “ (1). Meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan ilmu, teknologi, dan seni ; (2). meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan sekitarnya”

Sesuai dengan hal diatas maka kita perlu menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi setiap manusia guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan manusia yang seutuhnya berdasarkan tujuan pendidikan Nasional. Hal itu merupakan tantangan besar bagi dunia pendidikan yang didalamnya terdapat suatu proses pembelajaran, termasuk didalamnya pembelajaran kesenian

Pelajaran adalah suatu aktivitas untuk memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan kesenian adalah sebuah kata untuk mengungkapkan sesuatu yang indah-indah dan menyatakan perasaan manusia, indah sebagai ciptaan tuhan, dan indah sebagai buatan manusia mengukir perasaan dengan memberikan respon yang menyeangkan (Herawati, 2002;7)

Jadi pembelajaran kesenian adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa yang berhubungan dengan keindahan-keindahan dan yang berkaitan dengan perasaan manusia. Pembelajaran kesenian terbagi bermacam-macam salah satunya adalah seni musik.

Seni musik merupakan sebuah cabang seni yang fokus menggunakan melodi, irama, tempo, harmoni, juga vokal yang berperan sebagai sarana dalam menuangkan perasaan penciptanya. Seni musik dapat bertambah dan berganti seiring berjalannya waktu. Jenis seni musik dibagi menjadi tiga yaitu klasik, populer, dan tradisional.

Salah satu bentuk melestarikan dan mengembangkan seni musik adalah melalui pembelajaran dilembaga formal dan lembaga informal. Sekolah merupakan lembaga formal yang mana seni musik merupakan bagian dari

kurikulum pendidikan seni budaya yang diajarkan dari mulai jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal karena berbagai persoalan. Salah satu sekolah yang mempelajari seni musik adalah SLB Negeri 2 Padang.

SLB Negeri 2 Padang merupakan sekolah yang beralamatkan di Jl. Teratai No. 38 RT . 02/RW.09 Kel. Padang Sarai Kecamatan Koto TangahKota Padang. Pada dasarnya siswa-siswi SLB N 2 Padang merupakan anak-anak berkebutuhan khusus, yang terdiri dari anak-anak yang menderita penyakit *downsyndrome*, tunanetra, tuna rungu, dan autis.

Pembelajaran yang diajarkan kepada siswa SLBN 2 Padang cukup banyak, salah satunya yaitu pembelajaran seni budaya yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar oleh anak-anak SLB N 2 Padang khususnya bagi penyandang tunanetra, sindrom down dll. Disini juga terdapat beberapa tingkatan sekolah seperti ada siswa SD(sekolah dasar), SMP(sekolah menengah pertama) dan terakhir SMA(sekolah menengah atas).

Pada mata pelajaran seni budaya terdapat banyak materi yang diajarkan kepada siswa, salah satunya ada musik iringan tari yang berguna untuk mengiringi tarian yang juga dilakukan siswa SLB itu sendiri. Musik iringan tari ini, dimainkan oleh siswa penyandang tunanetra, tunagrahita, yang menariknya lagi, sehubungan dengan siswa karena siswa ini tergolong siswa berkebutuhan khusus, lantas bagaimana cara guru mengajarkan musik iringan tari ini.

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran vokasional, yang mana pembelajaran vokasional bukan semata-mata untuk mencari nilai, melainkan

dengan harapan siswa bisa menjadikan kemampuannya dibidang musik ini bisa dijual atau dimanfaatkan di lingkungan hidupnya,seperti mengisi acara-acara resmi dengan mengadakan pembukaan tari pasambahan yang dimainkan siswa itu sendiri.

Dalam pembelajaran vokasional, sebelum pembelajaran dilaksanakan guru mengamati siswa mana yang lebih mempunyai minat dan bakat, setelah diamati guru, barulah guru bisa menentukan mana siswa yang memiliki minat dan bakat atau kemampuan dalam bidang musik. Proses mengamati ini disebut assessment.

Selain itu, siswa SLB Negeri 2 Padang memiliki minat yang tidak sama satu dengan yang lainnya,ada yang daya tangkap nya lemah dan ada juga yang kuat.Menurut keterangan guru seni budaya SLB N 2 Padang ,proses pembelajaran musik iringan tari ini dilakukan pada hari Senin sampai Rabu dimulai dari jam 10.00 sampai jam 12.00.

Pembelajaran musik iringan tari yang dilakukan siswa tersebut mungkin setara dengan anak-anak normal,baik secara teknik,maupun teori nya,hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran vokasional ini, karena permainan music siswa tersebut sangat bagus dan menarik,dari sini timbul pertanyaan apa metode yang digunakan guru SLB Negeri 2 Padang tersebut.

Mengajar siswa berkebutuhan khusus tentu tidak sama dengan mengajar siswa normal,baik secara perilaku,gaya bahasa guru mengajar,teori guru mengajar,maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa berkebutuhan khusus ini,terkait dengan itu,lantas metode apa yang akan

digunakan guru seni budaya SLBN 2 Padang serta kurikulum yang dipakai dalam melaksanakan pembelajaran.

Sebelum menjelaskan metode pembelajaran, setelah peneliti melakukan observasi, ternyata guru di SLB Negeri 2 Padang ini bukanlah guru tamatan khusus dibidang untuk pendidikan anak luar biasa, melainkan tamatan pendidikan sendratasik (seni, drama, tari dan musik), dimana tamatan ini hanya belajar untuk mengajar anak-anak normal seperti SMP dan SMA.

Metode yang digunakan guru seni budaya di SLB negeri 2 Padang adalah metode drill / latihan dan metode demonstrasi serta dengan penerapan media audio visual, tujuan dari penggunaan metode drill dan metode demonstrasi ini adalah agar guru bisa melakukan pendekatan atau pengajaran langsung kepada siswa, selain itu metode drill juga berguna untuk melakukan latihan secara berulang kali dengan pengawasan guru.

Dalam kelompok musikiring tari ini terdapat empat orang siswa yang telah diamati guru dengan proses assessment, dan siswa mempunyai dua jenis kekurangan yaitu disebut dengan tunanetra dan tunagrahita, sesuai dengan yang ditetapkan guru siswa tunagrahita sebagai pemain talempong, dan siswa tunanetra sebagai pemain gandang. Dalam penelitian ini, dilihat bahwa pemain talempong dan gandang adalah siswa memiliki kekurangan yang disebut dengan tunagrahita ringan dan tunanetra ringan. Berikut akan peneliti jelaskan tentang tunagrahita dan tunanetra.

## **Tunagrahita**

1. Tunagrahita ringan, dari sudut bahasa atau istilah tunagrahita berasal dari kata “Tuna” dan “Grahita” tuna artinya cacat dan grahita artinya berfikir (Mupunarti, 2007:7). Fisiknya tidak jauh berbeda dari anak-anak normal, dan IQ nya berkisar 50-70. Khusus anak tunagrahita ringan sering disebut dengan anak yang mampu latihan, anak tunagrahita ringan banyak yang lancar bicara tapi kurang terarah kata-katanya, mereka mengalami kesukaran berfikir, melainkan mereka bisa mengikuti pelajaran akademik dengan baik, disekolah maupun diluar sekolah.

2. Tunagrahita sedang, tingkat IQ nya lebih rendah dari 50 dan lebih tinggi dari 30, dan umumnya bisadideteksi sejak usia bayi sebab keterlambatan perkembangan tampak jelas. Terutama dari sisi wajah mempunyai ciri tersendiri. Penderita pada umumnya hanya bisa menangkap pelajaran sampai jenjang setingkat kelas dua SD.

3. Tunagrahita berat, dikategori ini penderita sulit menerima dan menjalani pendidikan akademis, IQ tercatat lebih rendah dari 30. Mereka sangat butuh bantuan orang lain untuk krgiatan sehari-harinya. Penderita hampir tidak punya kemampuan berlatih, mengurus diri sendiri, apalagi sosialisasi dan bekerja.

## **Tunanetra**

1. Tunanetra ringan adalah individu yang mengalami hambatan penglihatan, tetapi masih mampu mengikuti kegiatan yang menggunakan fungsi penglihatannya.

2. tunanetra setengah berat adalah individu yang kehilangan sebagian daya penglihatannya. Akan tetapi, tunanetra jenis ini masih bisa mengikuti kegiatan pendidikan biasa dan mampu membaca tulisan yang bercetak tebal dengan alat bantu kaca pembesar.
3. tunanetra berat adalah individu yang sama sekali tidak dapat melihat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan metode drill dan demonstrasi pada pembelajaran vokasional musik iringan tari di SLB Negeri 2 Padang.
2. Musik iringan tari yang dimainkan oleh siswa tingkat SMP kelas VII di SLB Negeri 2 Padang.
3. Pembelajaran musik iringan tari dilakukan oleh siswa penyandang tunanetra ringan dan tunagrahita ringan.
4. Daya tangkap siswa SLB Negeri 2 Padang lemah.
5. Permainan musik iringan tari siswa terlihat bagus.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran, maka penulis membatasi masalah mengenai penggunaan metode drill dan metode demonstrasi pada pembelajaran vokasional musik iringan tari pasambahan yang digunakan SLBN 2 Padang bagi anak tuna netra dan tuna grahita.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian penulis adalah bagaimana penggunaan metode drill dan demonstrasi pada pembelajaran vokasional musik iringan tari di SLB Negeri 2 Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menginformasikan kepada pembaca tentang pelaksanaan metode drill dan demonstrasi pada pembelajaran vokasional musik iringan tari di SLB Negeri 2 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Satu syarat bagi penulis mendapatkan gelar sarjan (S1) di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan acuan bagi sasaran (perguruan) lain untuk meningkatkan pembelajaran musik tari disekolah mereka masing-masing.
3. Sebagai bahan untuk mengetahui dan menginformasikan kepada pembaca bagaimana pembelajaran musik tari di SLB Negeri 2 Padang.
4. Sebagai sumber tambahan bagi siswa dan guru maupun masyarakat.
5. Sebagai bacaan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mengungkapkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut

Penelitian yang penulis temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Bobby Ervan tahun 2013 dengan judul “Pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan khusus di Smp N 4 Payakumbuh” Media pembelajaran yang di terapkan oleh guru reguler di SMP N 4 Payakumbuh pada anak berkebutuhan khusus terlebih menggunakan audio dan daya rasa. Dalam mempelajari teori tentang musik seperti notasi biasanya guru menggunakan gambar timbul dan untuk bermain musik biasanya siswa yang berkebutuhan khusus di suruh untuk meraba alat musik seperti piano, gitar, dan drum. Dan menurut murid anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut untuk mengulang pelajaran di rumah biasanya mereka menggunakan tape recorder untuk merekam pelajaran yang mereka pelajari di sekolah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rafi tahun 2017 dengan judul skripsi “Pembelajaran Musik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Luar Biasa Di SMPLB-A Tunanetra Payakumbuh” dimana Muhamad Rafi mengobsevasi tempat penelitiannya agak longgar dari yang ditetapkan sekolah

pada umumnya. Dari sisi pelaksanaannya Rafi menemukan banyak hal yang unik dan menarik, diantaranya adalah tingkat kepekaan anak tunanetra yang rata-rata melebihi anak biasa terhadap suara dan bunyi. Sehingga wajar mereka tertarik pada musik. Dengan ketidak mampuan mereka dalam melihat, guru perlu mendidik siswa tunanetra untuk tetap memiliki perilaku yang wajar dalam melaksanakan praktek memainkan alat musik dengan baik pula.

## **B. Kerangka Teoretis**

### **a. Belajar mengajar**

Suryano dan Harianto (2013:9) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Senada dengan itu, Ahmad (2010:19) mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Arti tujuan pembelajaran adalah perubahan tingkahlaku, baik yang menyangkut kepribadian, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu, baik perubahan tingkah laku, cara berfikir, sikap, keterampilan, dan aspek pribadi yang menyangkut pada pemahan dan pelatihan. Jadi proses belajar mengajar dapat dikatakan baik apabila terjadi perubahan pada diri siswa yang belajar sesuai dengan tujuan belajar. Sebaliknya, dapat dikatakan tidak berhasil jika tidak terjadi perubahan pada diri siswa yang belajar.

Mengajar adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Nana Surjana Syaiful dan Aswan (2013:39) menyatakan bahwa mengajar adalah proses pemberian bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan yang membuat siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuanyang telah ditetapkan. Dengan demikian, belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 1. Teori pembelajaran

Menurut Sagala (2003:6) menyatakan bahwa pembelajaran adalah :

“pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan peoses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid”.

Pembelajaran menurut sagala adalah membelajarkan siswa, yang ditegaskan oleh Agus ssuprionio bahwa belajar merupakan suatu proses, cara, perbuatan mempelajari, yang dilakukan melalui proses komunikasi dua arah yang diajarkan oleh guru sebagai pendidik dan pelajar sebagai pesert didik(murid).

## 2. Pembelajaran vokasional

Pembelajaran vokasional merupakan penggabungan antara teori dan praktik secara seimbang dengan orientasi pada kesiapan kerja lulusannya. Kurikulum dalam pembelajaran vokasional, terkonsentrasi pada sistem pembelajaran keahlian pada kejuruan-kejuruan khusus. Kelebihan pembelajaran vokasional ini, antara lain, peserta didik secara langsung dapat mengembangkan keahliannya di sesuaikan dengan kebutuhan lapangan atau bidang tugas yang akan dihadapinya.

### **b. Musik Tarian**

Sejak permulaan sejarah yang terekam, menari telah menjadi suatu kegiatan yang bermakna di dalam kehidupan manusia. Di mana pun dan kapanpun tari-tarian dipertunjukkan, ada berbagai jenis musik yang digunakan sebagai iringan, bahkan hanya sekadar pukulan genderang primitif. Bentuk-bentuk tarian memainkan bagian yang berarti didalam seluruh khasanah musik (Miller, 2017:157).

Adapun macam-macam musik tarian yaitu:

#### 1. Musik Tarian fungsional

Apabila musik memainkan sebagai iringan untuk tarian, ia disebut fungsional.

#### 2. Musik Tarian Yang Digayakan (Distilisasi)

Apabila musik tarian digubah atau diarsir untuk kenikmatan mendengar lebih dari pada sebagai suatu latar belakang untuk tariyang distalasi. (Miller, 2017:157-158).

### **c. Metode**

Suryani dan Agung (2012:43) Metode adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode dipergunakan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan.

Dalam praktik pembelajaran guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, melainkan menggunakan beberapa metode. Tujuan dari penggunaan beberapa metode atau metode yang bervariasi, agar jalannya pembelajaran tidak membosankan melainkan menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, dalam hal ini kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat, agar pembelajaran berhasil guna dan berdaya guna.

### **d. Metode drill / latihan**

Sebelum mendefinisikan tentang metode drill, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui tentang metode mengajar. Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memebritahkan atau membangkitkan. Dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.

Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif dibandingkan dengan gurunya.

Dari uraian definisi metode mengajar, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metodelatihan yang disebut juga metode training yaitu merupakan suatu cara kebiasaan tertentu. Metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. (Abu Ahmad, Metode Khusus Pendidikan, 152).

#### **e. Langkah – langkah pelaksanaan metode drill**

Untuk kesuksesan pelaksanaan metode latihan itu perlu instruktur/guru memperhatikan langkah-langkah/ prosedur yang disusun demikian

1. Gunakan latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak reflek saja, seperti : menghafal, menghitung dan sebagainya
2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah guru dapat menanamkan pengertian, pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka lakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
3. Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan kepada diagnose, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa

menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul atau dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukn kepada siswa respon/tanggapan yang telah benar dan memperbaiki respon-respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan dan keterampilnnya.

4. Perlu mengutamakan ketepatan agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan dan keterampilan menrut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah response telah dilakukan dengan tepat dan cepat.

5. Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah stuasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.

6. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah/tidak perlu kurang diperlukan.

7. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan. (Rostiyah N. K(2008;127-128 ).

#### **f. kelebihan metode drill**

Metode drill memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. Mengokohnya daya ingat murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilakukan.
  - b. Siswa dapat menggunakan daya pikirnya dengan baik, dengan pengajaran yang baik, maka siswa menjadi lebih baik.
  - c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru.
  - d. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu dengan apa yang dipelajarinya.
  - e. Guru bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dan yang baik.
- F. Pengertian siswa lebih luas melalui latihan berulang-ulang.

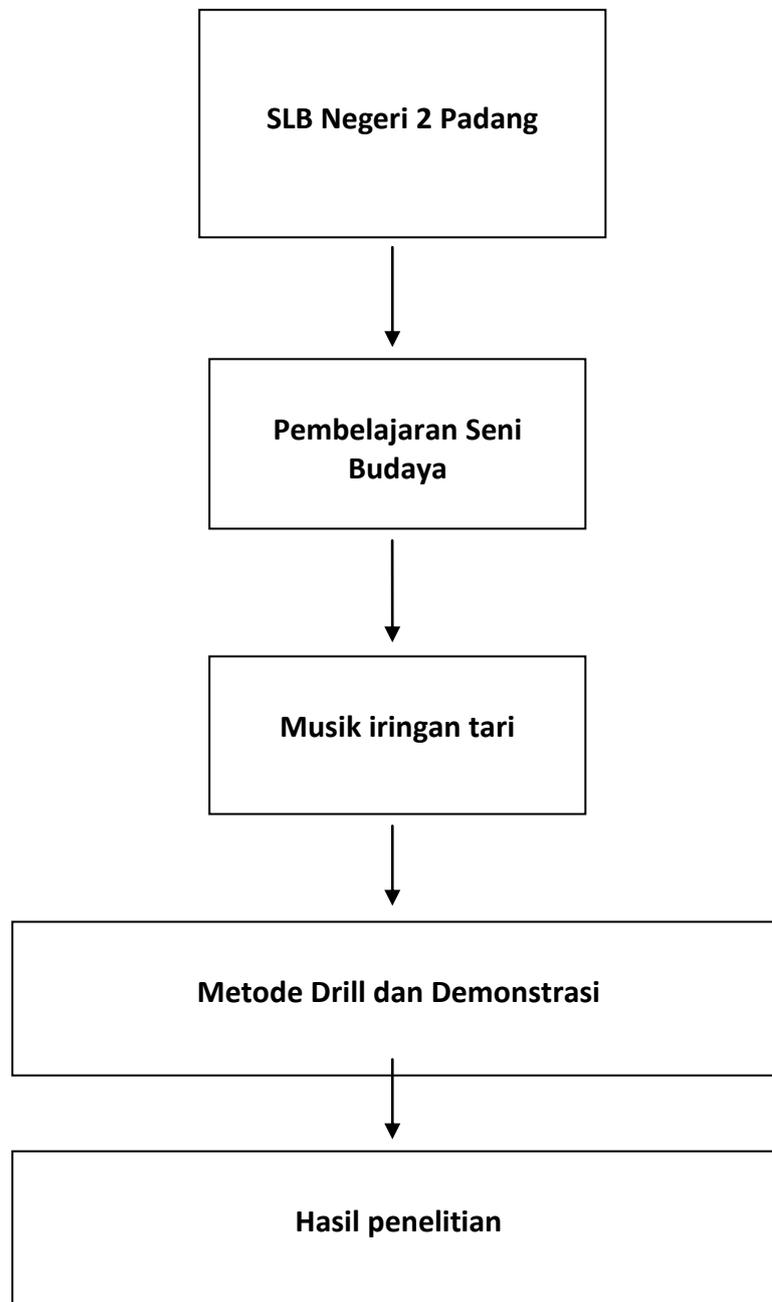
#### **g. Kelemahan metode drill**

Sebagai suatu metode yang diakui mempunyai banyak kelebihan, juga tidak dapat dipungkiri bahwa metode drill juga mempunyai kelemahan, yaitu :

- a. Latihan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- c. Latihan yang dilakukan secara berulang merupakan hal yang monoton.

### **C.Kerangka Konseptual**

Berikut Kerangka Konseptual dibawah ini:



Tabel 1. Kerangka konseptual

keempat ini guru menyampaikan kepada siswa bahwa musik iringan tari ini sudah selesai, dan akan dipersiapkan untuk mengiringi tari pasambahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa musik tari pasambahan ini menggunakan metode drill/latihanyang dilatih secara perorangan dan penggunaan metode ini sangat efektif bagi siswa berkebutuhan khusus, seperti tuna netra dan tunagrahita.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian pembelajaran vokasional musik iringan tari pasambahan di SLB Negeri 2 Padang, ternyata guru menggunakan metode Drill, dengan penggunaan metode drill/latihan keterampilan bagi siswa tuna grahita dan tuna netratujuan pembelajaran lebih mudah di capai, karena dengan menggunakan metode drill/latihan, guru bisa mengajarkan siswa secara perorangan, dan guru bisa memantau langsung perkembangan siswa, dan jika ada siswa memiliki kendala atau respon yang berbeda, guru langsung memberikan solusi dengan cara mengajar siswa secara individu. Jadi penggunaan metode ini sangat efektif bagi siswa tunanetra dan tuna grahita.

### **Saran**

Pada sekolah agar lebih memperhatikan alat musik yang tidak layak pakai dan harus segera diganti, seperti stik talempong maupun stik gandang. Serta dalam mengajar, guru harus lebih memahami karakter siswa agar tujuan pembelajaran lebih efisien dan tercapai serta memenuhi target dan guru harus bersabar dengan tindakan siswa yang terkadang kurang sopan dan agresif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abu Ahmad. 1986. *Metode Khusus Pendidikan*. Bandung : CV. Amrico.

- Bahri, Syaiful Djamarah, ddk. 2013. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rekana Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodelogi penelitian kualitatif analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herawati. 2002. *Buku Ajar Manajemen Kesenian*. Padang panjang: STSI Padang Panjang.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iskom Medan.
- Kartini, N. 2004. *Pendidikan Berkelanjutan ( Continuing Education ) dalam Bidang Vokasi*. Aperkindo Indonesia.
- Miller. 2017. *Apresiasi musik*. Yogyakarta: Thofamedia.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mupunarti. 2000. *Pembinaan Kepribadian Anak Tunagrahita Sedang Dengan Pendekatan Modifikasi Tingkah Laku*. Yogyakarta : FIP-Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Somantri. 2007. *Psikologi anak luar biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumarto, & Nurhayat, A. 2012. *Pendidikan Berkelanjutan dalam Bidang Vokasi. Seminar Internasional, ISSN*.
- Suryani, Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 2 PADANG

Jl.Teratai No.38 Kel. Padang Sarai Kec. Koto Tangah-Kota Padang Telp/Fax (0751) 480462 Kode Pos :25173

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.4/909/SLB-2/XII-2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Padang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FAUZI AZHARI  
NIM : 2014/14023042  
Jenjang Pendidikan : Strata I (Satu)  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan judul "*Metode Pembelajaran Musik Iringan Tari di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Padang*", dimulai sejak tanggal 13 Agustus 2018 s/d 10 September 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.



Padang, 12 Desember 2018

Kepala,

**Rafmateti, S.Pd**

NIP.19731129 200012 2 001



**PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 2 PADANG**

Jl Teratai Kel Padang Sarai Kec. Koto Tangah-Kota Padang Telp/Fax (0751) 480462 Kode Pos :25173

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH : SLB Negeri 2 Padang  
SATUAN PENDIDIKAN : SMALB  
KELAS / SEMESTER : VII, VIII, IX, X / I  
JENIS KETERAMPILAN : Vokasional Musik  
ALOKASI WAKTU : 10x 42 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

3.1 Menerapkan permainan alat musik ritmis dan melodis.

4.1 Memainkan alat musik ritmis dan melodis

**C. INDIKATOR**

- 3.1.1 Cara memegang stik dan memukul dengan baik dan benar
- 3.1.2 Menyebutkan macam-macam alat musik ritmis dan melodis.
  - 4.1.1 Memainkan alat musik ritmis
  - 4.1.2 Memainkan alat musik melodis
  - 4.1.3 Mengabungkan permainan alat musik ritmis dan melodis

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan bimbingan guru siswa dapat mengetahui cara memegang stik dan memukul alat musik dengan baik dan benar.



2. Dengan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan macam-macam alat musik ritmis dan melodis.
3. Dengan mendengarkan dan mengamati media audio visual siswa dapat mengetahui cara memainkan alat musik ritmis dan melodis dan mempraktekannya

## E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memainkan musik tari pasambahan

## F. METODE

Metode : Drill / latihan keterampilan dan Demonstrasi.  
 Pendekatan : Proses, Scientific (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan)  
 Model Pembelajaran : Terbimbing

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa agar memiliki kesiapan belajar melalui:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Absensi siswa</li> </ol> </li> <li>2. Melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan</li> <li>3. Menyampaikan judul pembelajaran tentang “mengetahui dan mengetahui cara permainan alat musik ritmis dan melodis yang akan dipelajari.</li> </ol>	30 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru siswa dapat mengetahui cara memegang stik dan memukul alat musik dengan baik dan benar serta mengajarkan solmisasi musik melodis</li> <li>2. Dengan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan tentang macam macam alat musik ritmis dan melodis.</li> <li>3. Dengan menggunakan media audio visual siswa dapat mengetahui cara permainan alat musik ritmis dan melodis musik tari pasambahan</li> <li>4. Dengan mengikuti latihan siswa dapat memainkan alat musik ritmis dan melodis tari pasambahan dengan baik dan benar</li> </ol>	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang telah</li> </ol>	45 Menit



	<p>dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru bersama siswa menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah disampaikan</li> <li>3. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa bagaimana perasaannya secara lisan</li> <li>4. Guru bersama siswa merapikan dan menyimpan kembali peralatan yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di bengkel otomotif</li> <li>5. Guru bersama siswa berdo'a bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing.</li> <li>6. Pembiasaan sebelum meninggalkan kelas siswa memberikan salam pada guru dan keluar kelas tidak rebutan dan tertib.</li> </ol>	
--	--	--

## H. EVALUASI

### 3. Teknik Penilaian

c. Penilaian sikap

d. Penilaian pengetahuan

### 4. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa ingin tahu				Tekun dan peduli				Teliti			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1													
2													
3													
4													
5													

#### Keterangan:

BT = Belum Terbiasa

MT = Mulai Terbiasa

ST = Sudah Terbiasa

SM = Sudah Membudidaya



**Rumus :**        Skor =  $\frac{\text{jumlah nilai anak}}{\text{nilai semuanya}} \times 100$

b. Penilaian pengetahuan

Mengajukan pertanyaan secara lisan kepada siswa pertanyaan tentang macam–macam lagu wajib, daerah dan anak-anak.

## **I. MEDIA DAN ALAT SUMBER BELAJAR**

- Buku
- Media audio visual

Mengetahui  
Kepala SLB Negeri 2 Padang

**Rafmateti, S.Pd**  
NIP.

Padang, Juli 2019  
Guru Vokasional Musik

**Cecep Permana, S.Pd**  
NIP.



DATA SISWA PERJENJANG

Nama Lembaga : SLB Negeri 2 Padang  
 Alamat : Jl. Teratai Indah RT 002 RW 009 Kel. Padang Sarai, Kec. Koto Tengah  
 Keadaan Bulan : Januari  
 Tahun : 2019

No	Jenis Ketunaan	SDLB												SMPLB												SMALB												Total Keseluruhan
		I		II		III		IV		V		VI		VII		VIII		IX		X		XI		XII		Jumlah												
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Total										
1	A		1														1										1	0	1	3								
2	B						1	1	1	2				1	3			1	1									1	0	1	14							
3	C	1	4	3	3	4	2	2	1	1	4	10	18	28	5	3	1	5	2	8	8	16	24						1	1	3	55						
4	Cl	1	2	1		3	1	3	2	1	2	3	12	7	19		3	3	3		6	3	9	1	2	1			2	2	4	34						
5	D		1						1			3	1	4		1				1	0	1						2	0	2	7							
6	D1											0	0	0						0	0	0						0	0	0	0							
7	E											0	0	0						0	0	0						0	0	0	0							
8	F	1							1	1	2	5	1	5			1	1	1	1	1	1	2	1				1	2	0	2	10						
9	G											0	0	0						0	0	0						0	0	0	0							
10	H											0	0	0						0	0	0						0	0	0	0							
	Jumlah	4	7	6	3	8	5	6	5	5	6	5	4	34	30	64	5	4	8	8	8	10	21	22	43	2	3	5	0	3	2	10	5	15	122			

Padang, 02 Januari 2018  
 Kepala SLB N 2 Padang

Rafmatati, S.Pd  
 NIP. 197311292000122001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 2 PADANG

Jl.Teratai No.38 Kel.PadangSaraiKec. Koto Tangah-Kota Padang Telp/Fax (0751) 480462 KodePos :25173

DATA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

SLB NEGERI 2 PADANG

TAHUN 2018

NO	NAMA / NIP	NUPTK	Tempat Tgl Lahir	L/P	JABATAN	Pangkat Golongan	Pendidikan Terakhir	Mulai Bertugas	Tahun Sertifikasi
1	RAFMATETI, S.Pd 19731129 200012 2001	8461751653300043	Tanjung Gadang 29-11-1973	P	Kepala Sekolah	Pembina / IV.a	S1 PLB	15-01-2018	2010
2	R O S M I N I, S.Pd 19661208 198903 2 003	4540744647300063	Bukit Tinggi 08-12-1966	P	Guru Kelas	Pembina TK I / IV.b	S1 PLB	01-06-2000	2008
3	GUSMAIDA, S.Pd 19670821 199203 2 004	7153745647300053	Padang 21-8-1967	P	Guru Kelas	Pembina TK I / IV.b	SI PLB	01-02-2013	2010
4	AMPERIYENTI JAYA, S.Pd 19670416 198903 2 003	57487456473000922	Padang 16-04-1967	P	Guru Kelas	Pembina / IV.a	S1 PLB	01-04-2004	2008
5	D A S N E L L I 19660112 198703 2 006	0444744645300012	Palembayan 12-01-1966	P	Guru Kelas	Pembina / IV.a	SGPLB	01-02-2008	2012
6	D E S N I W A T I, S.Pd 19671210 199003 2 008	0542745648300063	Painan 10-12-1967	P	Guru Kelas	Pembina / IV.a	S1 PLB	01-09-1998	2008
7	A S N I D A R, S.Pd 19610817 199303 2 003	8149748650300152	Padang 17-08-1961	P	Guru Kelas	Pembina / IV.a	S1 PLB	01-11-1999	2010
8	O S M A I N I, S.Pd 19660505 199303 2 005	4837744647300102	PekanBaru 05-05-1966	P	Guru Kelas	Pembina / IV.a	S1 PLB	01-02-1999	2010
9	AFRIADI, S.Pd	0538749650200013	Pulau Tengah	L	Guru Kelas	Pembina /	S1 PLB	01-04-2013	2011

	197112061994031002		06-12-1971			IV a			
10	MARDANINGSIH, S.Pd 196804101994032007	9742746648300062	Pasaman 10-04-1968	P	Guru Kelas	Pembina /IV a	S1 PLB	01-03-1994	2013
11	E R N I D A, S,Pd 19700205 200003 2 010	4537748650300092	Tj. PauhMudik 05-02-1970	P	Guru Kelas	Penata TK I /III.d	S1 PLB	01-03-2000	2012
12	SUDIRJA, S.Pd 197212052008011001	853770654200003	Sidorahayu 05-12-1972	L	Guru Kelas	Penata TK I /III.d	S1 PLB	01-01-2008	2010
13	ICUN SULHADI, S.Pd 197312062000031005	6538751653200033	J a m b i 06-12-1973	L	Guru Kelas	Penata /III.c	S1 PLB	01-03-2000	2013
14	J U L I, S.Pd 19740711 200801 2 002	5043752654300043	Padang 11-07-1974	P	Guru Kelas	Penata /III.c	S1 PLB	01-01-2005	2011
15	D E L F I A N T I, S.Pd 19721105 200801 2 002	2337750652300083	Payakumbuh 05-11-1972	P	Guru Kelas	Penata /III.c	S1 PLB	01-08-2008	2011
16	ANAYUNITA,S.Pd 19641115 200701 2 003	1447742644300053	Tabek 15-11-1964		Guru Kelas	Penata /III.c	S1 PLB	01-12-2010	2012
17	LATIFAH, SPd 197805182008012003	2850756658300042	Gadur 18-05-1978	P	Guru Kelas	Penata /III.c	S1 PLB	01-08-2013	2013
18	YETTI AFRIYENI, S.Pd 197804192008012003	275175666030002	Padang 19-4-1978	P	Guru Kelas	Penata /III.c	S1 PLB	01-08-2014	2012
19	RESVI FITRI, S.Pd 19860126201101 2012	245876466620002	Koto Kecil 26-01-1986	P	Guru Kelas	Penata Muda Tk 1 / III b	S1 PLB	01-04-2017	-
20	ELISA MEI SURYANA, S.Pd 198905012014032001	-	Sawahlunto 01-05-1989	P	Guru Kelas	Penata Muda / III.a	S1 Sendratasik	08-4-2014	2018

21	ERNAWATI, S.Pd 19680112 2008 01 2001	0444746648300072	Padang 12-01-1968	P	Guru Kelas	Penata Muda / III.a	S1 PLB	01-01-2005	-
22	SONYA RESTIARIZHA, S.Pd 198704082014032001	5740765666220012	Dharmasraya, 8- 4-1987	P	Guru Kelas	III.a	S1 PKK	08-4-2014	-
23	GITA DWIARYANI, S.Pd 198601292014032001	0461764665220015	Bandung 29-1-1986	p	Guru Kelas	Penata muda / III.a	S1 Tata Boga	08-4-2014	-
24	ADDINIRAHMAN , S.Pd 199106282014031001	39607696701200012	Agam 28-06-1991	L	Guru Kelas	Penata muda / III.a	S1 TIK	08-4-2014	-
25	QORIADRIANDI, S.Sn 198303282014031001	6660761663120002	Payakumbuh 28-3-1983	L	Guru Kelas	Penata Muda / III.a	S1 Kesenian	08-4-2014	-
26	ADRIAN EKA PUTRA, S.Pd 199003142014031001	7646768669120002	Payakumbuh 14-03-1990	L	Guru Kelas	Penata Muda / III.a	S1 Teknik Otomotif	08-4-2014	-
27	MERISAWENI, S.Pd	-	Padang 13-4-1990	P	Guru Kelas	-	S1 PLB	01-11-2013	-
28	CECEP PERMANA, S.Pd	-	Pariaman 1990-02-06	L	Guru Mata Pelajaran	-	S1 Musik	13-04-2015	-
29	NOFITRI RULI YANDA, S.Pd	4435757659300083	Padang, 03/11/1979	P	Guru Mata Pelajaran	-	S1 Tata Boga	2006	-
30	VERA OKTAVIA, S.Pd	-	Padang, 08/10/1986	P	Guru Kelas	-	S1 TIK	2011	-
31	YULIDA PUTRI, S.Pd	-	Padang, 13/07/1988	P	Guru Kelas	-	S1 PLB	2013	-

32	DESTA HARISANTI, S.Pd	4549765667230073	Padang, 17/12/1987	P	Guru Mata Pelajaran	-	S1 Tata Busana	2014	-
33	IMRA RIZAL, S.Pd I	-	Puti Ramus, 11/01/1991	L	Guru mata Pelajaran	-	S1 PAI	2015	-
34	AFRI DEFITA, S.Pd	3433759660300242	Padang, 12/04/1982	P	Guru Mata Pelajaran	-	S1 Bahasa Inggris	2005	-
35	K A S M A N 19651107 200003 1 002	6439743647200033	Padang 07-11-1965	L	Tenaga Adm Sekolah	Penata Muda / III.a	SMA	01-02-2000	-
36	Y U L I D A R 19671023 200001 2 001	4455745649300013	Til. Kamang 23-10-1967	P	Pramu	Pengatur TK.I / II.b	SMA	01-01-2002	-
37	PRANTOS GOCI 19850323 201001 1 038	4655763665200022	Padang 23-03-1985	L	PenjagaSekol ah	Pengatur Muda / II.a	SMA	01-01-2003	-
38	ASMELAGRIYUSIR, S. Kom	-	Padang 20-08-1992	P	Tata Usaha	-	S1 Sistem Informasi	02-01-2015	-
39	YASSIRLI, Amd	-	Padang 05-02-1986	P	Tenaga Perpustakaan	-	DIII	02-01-2015	-
40	JHONI ISMED (Petugaskebersihan)	5937759662200022	Padang 05-06-1981	L	Petugas Kebersihan	-	SMA	01-01-2006	-
41	ASNIDAR	-	Padang, 01- 01-1963	P	Petugas Kebersihan	-	SD	2015	-
42	HENDRA FEBRIZAL	-	Pontianak 12/02/1990	L	Petugas Kebersihan	-	SMALB	2014	-

Kepala SLB Negeri 2 Padang

**Rafmateti, S.Pd**

NIP.196810101990032007

